

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang Pengaruh Penerapan Manajemen Risiko terhadap Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak (Studi Kasus pada Kanwil DJP Jawa Barat 1) disertai dengan teori-teori yang mendukung, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Secara kumulatif, pengaruh penerapan manajemen risiko di Kantor Pelayanan Pajak pada Kanwil DJP Jawa Barat 1) sudah berjalan dengan baik dan cukup efektif. Hal ini terlihat dari hasil perhitungan analisis deskriptif yang mengandung pengertian bahwa proses manajemen risiko ini sudah dilakukan sesuai dengan tahapannya yaitu pengidentifikasian risiko, pengukuran risiko, pemetaan risiko, pengendalian dan pengawasan risiko.
2. Secara kumulatif, tingkat kepatuhan wajib pajak di Kantor Pelayanan Pajak Pratama pada Kanwil DJP Jawa Barat 1 sudah berjalan dengan baik. Hal ini terlihat dari hasil perhitungan analisis deskriptif yang mengandung pengertian bahwa pada wajib pajak dapat mengendalikan niat dan perilakunya untuk tidak melanggar ketentuan perpajakan dan berpegang teguh pada norma subjektif. Sehingga tingkat kepatuhan wajib pajak di Kantor Pelayanan Pajak pada Kanwil DJP Jawa Barat 1 pun terholong tinggi.
3. Pengaruh penerapan manajemen risiko pada Kantor Pelayanan Pajak pada Kanwil DJP Jawa Barat 1 berpengaruh signifikan terhadap tingkat kepatuhan

wajib pajak dengan arah hubungan yang positif. Hal ini mengidentifikasi bahwa semakin baik penerapan manajemen risiko maka akan menyebabkan peningkatan kepatuhan wajib pajak, begitu juga sebaliknya.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka saran yang dapat diberikan penulis bagi pihak-pihak yang berkepentingan terkait tesis ini antara lain :

1. Bagi Kantor Pelayanan Pajak Pratama pada Kanwil DJP Jawa Barat 1
Sebaiknya pihak Kantor Pelayanan Pajak pada Kanwil DJP Jawa Barat 1 terus meningkatkan kembali penerapan manajemen risikonya. Salah satu caranya adalah dengan melibatkan semua pegawai untuk memahami risiko yang dihadapi perusahaan, terutama tim manajemen risiko dan para *Account Representative* yang berhubungan langsung dengan wajib pajak. Hal ini dapat dilakukan dengan melakukan pelatihan dan seminar secara berkala untuk proses sosialisasi manajemen risiko.
2. Bagi wajib pajak
Tidak dapat dipungkiri bahwa salah satu penerimaan negara yang terbesar adalah melalui pajak. Oleh sebab itu demi terciptanya kemampuan kemandirian bangsa dalam membiayai pembangunan maka peran serta wajib pajak memegang peranan penting. Jadi saran penulis bagi wajib pajak adalah terus meningkatkan kepatuhan dalam hal melakukan kewajiban perpajakannya.

3. Bagi *Account Representative*

Dikarenakan penerapan manajemen risiko berpengaruh positif terhadap tingkat kepatuhan wajib pajak maka dari sisi fiskus perlu dilakukan sosialisasi bagi wajib pajak mengenai tata cara dan peraturan perpajakan yang terbaru sehingga mereka tidak kebingungan dalam melakukan kewajibannya dan dapat meningkatkan kesadaran dan kepatuhan wajib pajak di Kantor Pelayanan Pajak pada Kanwil DJP Jawa Barat 1.

